

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagaimana telah dijelaskan dalam perumusan masalah pada bagian pendahuluan, bab V ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya. Isi dari kesimpulan ini akan menjawab kebenaran dari teori yang ada sebelumnya dan menjawab masalah yang telah dikemukakan oleh penulis pada tujuan penelitian.

1. Peribahasa Jepang maupun Indonesia yang berhubungan dengan kata *kuchi* memiliki arti dan makna hampir sama. Setiap makna kata *kuchi* di setiap peribahasa yang penulis teliti memiliki arti yang berbeda, suatu hal yang baik dan buruk terucap dari mulut/*kuchi*. Makna *kuchi* dalam peribahasa digunakan untuk memperhalus kalimat agar si pendengar tidak langsung sakit hati atas sindiran atau besar kepala atas pujian yang disampaikan. Padanan peribahasa bahasa Jepang yang terbuat dari kata *kuchi* dalam peribahasa bahasa Indonesia tidak terbatas dari kata *kuchi* saja, tetapi juga memakai unsur lain, baik itu berupa hewan ataupun benda-benda yang lain.
2. Jenis peribahasa berdasarkan isi dan maknanya dibagi menjadi lima, yaitu: peribahasa yang isinya berupa sindiran, tentang kebijaksanaan hidup, tentang pengajaran, tentang ungkapan, tentang dugaan yang tepat dengan

kenyataan dalam dunia. Dari kelima pembagian jenis peribahasa tersebut, kebanyakan peribahasa yang mengandung kata *kuchi* yang penulis teliti termasuk kedalam jenis peribahasa yang berisi tentang ungkapan. Karena dari 23 peribahasa yang penulis teliti, terdapat 8 peribahasa yang isinya termasuk ke dalam jenis tersebut. Dan yang paling sedikit adalah peribahasa yang isi maknanya termasuk ke dalam jenis peribahasa tentang dugaan yang tepat dengan kenyataan dalam dunia, dari 23 peribahasa hanya terdapat 2 peribahasa yang termasuk jenis tersebut.

3. Baik peribahasa Jepang maupun Indonesia sama-sama memiliki jumlah yang cukup banyak, oleh karena itu cukup sulit pula mencari atau memadankan makna kedua peribahasa tersebut. Dari 23 peribahasa Jepang yang menggunakan kata *kuchi* yang diteliti oleh penulis, hanya ada 17 peribahasa Jepang yang memiliki arti atau makna yang mirip dengan peribahasa bahasa Indonesia. Peribahasa Jepang yang tidak memiliki arti dan makna yang mirip dengan peribahasa bahasa Indonesia hanya ada 6 peribahasa. Tetapi hal ini tidak bisa di katakan dengan mutlak dengan hanya 17 peribahasa Jepang yang menggunakan kata *kuchi* memiliki arti dan makna yang mirip dengan peribahasa bahasa Indonesia.

B. Saran

Mengenai materi peribahasa Jepang tidak diajarkan secara khusus di dalam perkuliahan, maka penulis ingin mengajak para mahasiswa bahasa Jepang untuk memulai mengenal peribahasa Jepang sedini mungkin, karena bahasan mengenai peribahasa Jepang sangat menarik, baik di lihat dari kata-kata yang di pakainya, susunan kalimatnya maupun arti yang dimiliki oleh masing-masing peribahasa Jepang tersebut. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Selain menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ini, peribahasa juga mengungkapkan tentang karakter dan cara berfikir pemakaian tersebut, maka dengan mempelajari peribahasa berarti secara tidak langsung kita juga akan mengetahui cara berfikir dan karakteristik orang Jepang.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, karena peribahasa juga mengandung unsur alam, oleh karena itu penulis menyarankan agar kedepannya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peribahasa dari unsur alam.
3. Untuk pihak perpustakaan STBA JIA, karena sulitnya mencari buku-buku referensi saat melakukan penelitian ini, penulis menyarankan sebaiknya koleksi buku-buku di perpustakaan yang berhubungan dengan peribahasa Jepang maupun peribahasa bahasa Indonesia ditambah lagi, selain untuk membantu peneliti di penelitian selanjutnya, hal tersebut pun agar menambah pengetahuan mahasiswa tentang peribahasa Jepang.

Semoga tulisan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi para mahasiswa bahasa Jepang dan dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa bahasa Jepang yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut.